

Pengaruh Teknik *Ice Breaking* terhadap Semangat Belajar Siswa Kelas IV SDN 011 Beringin Jaya

Aprilia Santika¹, Febrina Dafit²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau,
Jl. Kaharuddin Nst No.113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau
apriliasantika@student.uir.ac.id

Abstract

This research aims to determine the effect of the ice breaking technique on students' enthusiasm for learning in Indonesian language subjects in class IV SDN 011 Beringin Jaya. This research is a quantitative research type of One-Group Pretest-Posttest Design experiment, namely an experiment carried out on only one group without any comparison group. This design uses a pretest before being given treatment, so that the results of the treatment can be known more accurately because conditions can be compared before being given treatment. The pretest results obtained a maximum score of 22, and a minimum score of 34. The average score obtained was 26.53. Meanwhile, the posttest results obtained a maximum score of 39 and a minimum score of 24. The average score obtained was 34.00. Therefore, it can be concluded that students who were treated with the Ice Breaking technique had higher results than those without using the Ice Breaking Technique. Next, hypothesis testing shows the significance value is $0.001 < 0.05\%$. Here it displays if the sig value is $0.001 < 0.05$, then it can be concluded that the application of the Ice Breaking Technique influences the enthusiasm for learning of class students IV SDN 011 Beringin Jaya.

Keywords: Ice breaking, Eager to learn, Indonesian language

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik ice breaking terhadap semangat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas IV SDN 011 Beringin Jaya. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis eksperimen One-Group *Pretest-Posttest Design*, yaitu eksperimen yang dilakukan hanya pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembandingan. Desain ini menggunakan pretest sebelum diberi perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan. Hasil *pretest* di dapatkan nilai maksimal 22, dan nilai minimum 34. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 26,53. Sedangkan hasil *posttest* diperoleh nilai maksimum 39 juga nilai minimal 24. Skor rata rata yang didapat yaitu 34.00. Maka demikian, bisa disimpulkan jika siswa yang diberikan perlakuan teknik Ice Breaking mempunyai hasil yang lebih tinggi dari pada tanpa menggunakan Teknik Ice Breaking. Selanjutnya pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansinya $0.001 < 0.05\%$. Disini menampilkan jika nilai sig $0.001 < 0.05$, maka disimpulkanlah jika penerapan Teknik Ice Breaking mempengaruhi semangat belajar siswa kelas IV SDN 011 Beringin Jaya.

Kata Kunci: Ice Breaking, Semangat Belajar, Bahasa Indonesia

Copyright (c) 2024 Aprilia Santika, Febrina Dafit

✉ Corresponding author: Aprilia Santika

Email Address: apriliasantika@student.uir.ac.id (Jl. Kaharuddin Nst No.113, Kota Pekanbaru, Riau)

Received 23 July 2024, Accepted 30 July 2024, Published 06 August 2024

PENDAHULUAN

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidika “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya” Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan

memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Pristiwanti (2022) ; Kenmandola (2022)

Pendidikan tidak jauh hubungannya dengan pembelajaran. Pembelajaran ialah proses belajar mengajar yang mencakup seluruh aspek Pendidikan. Proses belajar bukan hanya guru, belajar adalah kegiatan yang mengharuskan siswa lebih aktif mencari dan menemukan ide-ide mereka sendiri berdasarkan pengalamannya. siswa juga akan di didik untuk bersikap demokratis melalui pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif juga dapat membuat kelas menyenangkan yang memungkinkan siswa untuk menjadi lebih kreatif dan memanfaatkan potensi mereka dengan memberikan kebebasan untuk belajar dengan cara mereka sendiri dengan cara belajar efektif Tujuan pembelajaran harus dirumuskan karena akan membantu mempermudah guru dalam mendisain program dan kegiatan pengajaran, memudahkan pengawasan dan penilaian hasil belajar sesuai yang diharapkan dan memberikan pedoman bagi siswa dalam menyelesaikan materi dan kegiatan belajar. Fakhurrrazi (2018) ; Ali (2020)

Untuk menghilangkan rasa jenuh siswa saat belajar, teknik ice breaking dapat digunakan pada awal kegiatan pembelajaran atau ketika pelajaran sedang berlangsung. Bermain tebak-tebakan, senam jari, bermain estafet pengapus sambil bernyanyi, dan tepuk semangat adalah beberapa bentuk ice breaking ini. Ketika suasana hati peserta didik telah membaik menjadi lebih ceria, guru pasti akan membuat materi yang mereka pelajari lebih mudah diserap. Oleh karena itu teknik ice breaking dapat menjadi solusi mengembalikan perhatian siswa pada kegiatan pembelajaran Ice breaking merupakan kegiatan yang mengalihkan situasi dari membosankan, menjenuhkan dan suasana tegang di kelas menjadi rileks, bersemangat, serta terdapat perhatian dan ada rasa senang untuk mendengarkan atau memperhatikan orang berbicara di depan kelas atau ruang pertemuan. Andriana et al., (2022) ; Prayuda et al., n.d.(2022)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDN 011 Beringin Jaya lalu melakukan wawancara terhadap salah satu guru kelas 4 yaitu ibu Rabak Ina, S.Pd peneliti bertanya permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas saat pembelajaran dan ibu menjawab permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas saat pembelajaran yaitu siswa sering ribut dikelas, kurang konsentrasi, dan kurang bersemangat saat guru menjelaskan di depan kelas. Dengan demikian, peneliti berminat dan bersemangat untuk menerapkan metode ice breaking di SDN 011 Beringin Jaya. Sangat penting untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui metode pemecah es (*ice breaking*) sebagai pencair suasana.

Semangat belajar peserta didik dapat dilihat dari bagaimana mereka menjalani proses pembelajaran, mereka tekun dan sungguh-sungguh dalam belajar, menyelesaikan tugas dengan sempurna, berpartisipasi aktif di dalam kelas, menyukai tugas tambahan, dan tidak pernah lesu dan tidak pernah Lelah atau putus. Semangat belajar peserta didik ideal mudah berkembang tergantung pada lingkungannya. Salah satunya adalah kemajuan teknologi yang begitu pesat Pelajaran Bahasa Indonesia yakni bahasa yang nasional dan digunakan sebagai bahasa resmi Negara Indonesia. Siswa mampu

menguasai salah satu kemampuan penting ketika awal sekolah merupakan kemampuan berbahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk memperkuat kemampuan komunikasi siswa dengan bahasa yang tepat, baik secara lisan maupun tulisan, dan untuk meningkatkan hasil karya kestraan manusia yang dihasilkan di Indonesia. Di sekolah dasar, muatan materi bahasa Indonesia secara fungsional ditujukan untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang profesional dan ilmiah. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000, terdapat pedoman penyusunan silabus untuk tiga perguruan tinggi dan silabus inti untuk pendidikan tinggi dan penilaian prestasi belajar untuk siswa. Sardiman (2006) ; Primayana (2022)

Menerapkan teknik Ice Breaking didalam pembelajaran dapat meningkatkan konsentrasi siswa dan semangat belajar siswa memasukkan ice breaking ke dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan teknik tersebut, kemungkinan besar siswa akan kembali bersemangat, berenergi, dan fokus selama pembelajaran berlangsung, semangat belajar adalah keinginan untuk belajar lebih banyak mengubah tindakan. Karena manusia pada dasarnya adalah wahana dan proses pembelajaran, setiap Tindakan dapat digunakan sebagai alat ukur bagaimana mereka belajar. Semangat membicarakan tentang bagaimana cara mendorong semangat kerja seseorang, agar mau bekerja dengan memberikan secara optimal kemampuan dan keahliannya guna mencapai tujuan. Rangsangan ini akan menciptakan dorongan pada seseorang untuk melakukan aktivitas. Oktiani (2017) ; Fatihani et al.(2024)

METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif jenis eksperimen, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One-Group Pretest-Posttest Designe*, yaitu eksperimen yang dilakukan hanya pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding. Desain ini menggunakan *pretest* sebelum diberi perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan, Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas *ice breaking* (X) dan variabel terikat (Y) semangat belajar siswa kelas IV, Adapun kisi kisi angket dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi Kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Butir Soal
Pengaruh <i>Ice Breaking</i>	Peserta didik senang ketika di berikan <i>ice breaking</i>	1,2,3,4,5	5 Soal
	Peserta didik lebih focus dalam proses pembelajaran dengan menggunakan <i>ice Breaking</i>	6,7,8,9,10	5 Soal
Semangat Belajar Siswa	Peserta didik lebih bersemangat dalam proses pembelajaran	1,2,3,4,5	5 Soal
	Peserta didik lebih berantusias dalam proses pembelajaran	6,7,8,9,10	5 Soal

Sumber: Penulis

Uji Validitas

Dari hasil uji coba instrumen yang telah diuji cobakan di SDN 011 Beringin Jaya pada kelas 5 yang berjumlah 30 orang peserta didik, dengan jumlah soal yang diuji cobakan sebanyak 10 butir dari masing-masing variabel. Perhitungan butir soal dinyatakan valid yaitu apabila rhitung lebih besar atau sama besar dengan rtabel, dari 20 butir soal angket yang telah diuji cobakan memperoleh hasil valid yaitu 20 butir soal. Maka 20 butir soal inilah yang akan digunakan peneliti sebagai instrumen soal dalam melaksanakan penelitian.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas soal angket dilakukan menggunakan bantuan SPSS 25. Adapun pengambilan keputusan reabilitas angket adalah apabila kritik untuk reabilitas $> 0,5$ maka angket tersebut dikatakan reliabel. Hasil yang diperoleh nilai Crobach's Alpha sebesar 0,610 dan 0,60 karena nilai dari Crobach's Alpha 0,610 dan 0,60 $> 0,5$ maka 20 soal penggunaan Teknik Ice Breaking dikatakan Reliabel.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 011 Beringin Jaya yang terletak di Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan Februari hingga bulan Mei. Dengan melibatkan siswa kelas IV terdiri dari 13 siswa laki laki dan 17 siswa Perempuan dengan total 30 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan angket. Pengujian data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN DISKUSI

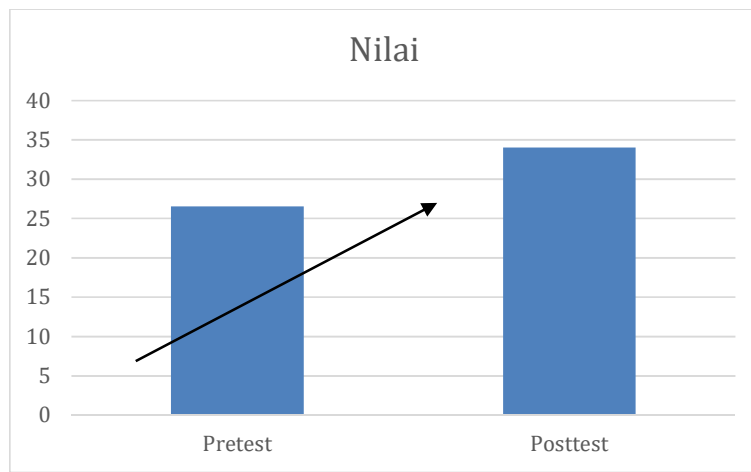
Penelitian ini lakukan sebanyak 2 kali sesi, sesi awal dilakukan pada tanggal 28 Mei 2024 peserta didik diberikan pretest yaitu tanpa diberikan perlakuan Ice Breaking, lalu pada tanggal 29 Mei 2024 peserta didik diberikan *posttest* yaitu peserta didik diberikan perlakuan *Ice Breaking*. Siswa diberikan kuesioner yang berjumlah 20 soal terpisah untuk memberikan penilaian atas perlakuan yang diberikan. Hasil pretest sebelum perlakuan pengaplikasian *Teknik Ice Breaking* pada semangat belajar siswa kelas IV, di peroleh nilai maksimum yaitu 34, dan nilai minimal nya yaitu 22, Untuk nilai rata-rata yang diperoleh sebelum pengaplikasian *Teknik Ice Breaking* pada semangat belajar siswa yaitu 26,53. Dengan standar deviasi *pretest* sebelum perlakuan pengaplikasian *Teknik Ice Breaking* pada semangat belajar siswa di peroleh 1,978. Selanjutnya adalah hasil *posttest* setelah diberikan perlakuan pengaplikasian *Teknik Ice Breaking* pada semangat belajar siswa kelas IV, di peroleh nilai maksimum yaitu 39, dan nilai minimal nya yaitu 24, Untuk nilai rata-rata yang diperoleh setelah pengaplikasian *Teknik Ice Breaking* pada semangat belajar siswa yaitu 34,00. Dengan standar deviasi *posttest* setelah perlakuan pengaplikasian *Teknik Ice Breaking* pada semangat belajar siswa di peroleh 3,037. Berikut hasil dari olahan data *Pretest* dan *Posttest* di kelas IV bisa diperhatikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

No.	Kelas	N	Nilai Maks	Nilai Minim	Mean (\bar{x})	Median	Modus	SD
1.	Pretest	60	34	22	26,53	26,00	12	1,978
2.	Posttest	60	39	24	34,00	35.00	15	3,037

Sumber: SPSS 25

Maka demikian bisa disimpulkan jika siswa yang diberikan perlakuan teknik Ice Breaking mempunyai hasil yang lebih tinggi dari pada tanpa menggunakan Teknik Ice Breaking pada siswa kelas IV SDN 011 Beringin jaya. Berikut adalah grafik hasil *pretest* dan *posttest* Pengaruh Teknik Ice Breaking:



Gambar 1. Grafik hasil *Pretest* dan *Posttest*

Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas *Test of homogeneity of variance* didapatkan hasil nilai statistik Levene 6,476 juga nilai probabilitas (signifikansi) ialah 0,012. Oleh sebab angka signifikansi $0,012 > 0,05$ sehingga H_0 disetujui. Maka dari ini menunjukkan bahwa sampel homogeny.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikan pretest ialah 0,05 juga angka signifikan posttest ialah 0,05. Maka menunjukkan bawa kedia angka signifikan, apakah melalui nilai pretest ataupun nilai posttest melebihi nilai alpha 0,05. Sebab angka pretest dan posttest melebihi alpha 0,05 ($0,05 > \alpha = 0,05$ dan $0,05 > \alpha = 0,05$) sehingga data keduanya berdistribusi normal.

Uji Linier Sederhana

Dari hasil uji linier sederhana dalam penelitian ini Nilai yang didapatkan setelah menguji regresi linier sederhana yaitu 0.001 dan 0.000 dimana berarti nilai sig < dari 0,05 yang telah ditentukan, bisa ditarik kesimpulan jika variabel x berpengaruh terhadap y.

Uji T

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada kelas 4 mendapatkan nilai sig 0.001 dan 0.000 pada taraf nyata alpha = 0.05 melalui nilai disini bisa ditarik kesimpulan jika nilai sig < 0.05. jadi

disimpulkan jika terdapat pengaruh ice breaking terhadap semangat belajar siswa kelas 4 di SDN 011 Beringin Jaya.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan penggunaan Teknik Ice Breaking di mata Pelajaran Bahasa Indonesia berpengaruh signifikan pada semangat belajar siswa kelas IV SDN 011 Beringin Jaya.

Sesuai dengan penelitian sebelumnya (Azzahra et al., 2023) menjelaskan Kegiatan ice breaking menaikkan semangat belajar murid, membuat mereka yang bosan dengan pelajaran sebelumnya terhibur. Peserta didik tertawa, bahagia, dan mood mereka meningkat. Ketika pelajaran dimulai, wajah peserta didik akan ceria dan semangat saat menerima siswa baru.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Pujiarti,2022) untuk menguji hipotesis ini, perbandingan diantara t hitung dan t tabel apabila t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan t hitung \leq t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Melalui data yang sudah didapatkan angka t hitung yang didapat ialah 0,017. Melalui perbandingan angka t hitung pada t tabel ditaraf signifikansi 5% sehingga tercapai $0,017 > 0,05$ berarti ada perbedaan signifikan antara sebelum dan setelah pemberian perlakuan.

KESIMPULAN

Sesuai temuan riset terkait Pengaruh Teknik Ice Breaking Terhadap Semangat Belajar Siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 011 Beringin Jaya yang sudah selesai dilaksanakan, didapatkan angka rerata hasil pretest melalui pengaplikasian Teknik Ice Breaking pada semangat belajar siswa dengan nilai nilai mean 26,53, dan untuk skor mean dengan cara posttest sebesar 34,00. Angka ini menunjukkan jika skor posttest melebihi skor pretest dengan menggunakan teknik Ice Breaking, maka terdapatlah peningkatan semangat belajar siswa saat menggunakan Teknik Ice Breaking dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi teks prosedur. Kemudian berdasarkan uji t diperoleh signifikannya $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Maka ada dampak signifikan pada semangat belajar siswa dimata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 011 Beringin Jaya.

Sehingga dapat disimpulkan penggunaan Teknik Ice Breaking di mata Pelajaran Bahasa Indonesia berpengaruh signifikan pada semangat belajar siswa kelas IV SDN 011 Beringin Jaya.

REFERENSI

- Andriana, E., Rokmanah, S., Nuraini, F., Fkip, P. (, Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). *Penerapan Metode Ice Breaking Untuk Menstimulus Konsentrasi Peserta Didik Kelas 5A SDN Serang 21. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 282. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i2.797>
- Ali, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar* (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Azzahra, L., Isnando Tamrin, M., Hanum Madrasah Tsanawiyah Terpadu Abdul Karim Syu, L. H., & Guguak Randah, aib. (2023). Pengaruh ice breaking terhadap semangat belajar peserta didik

- di mts terpadu h. Abdul karim syu'aib guguk randah kabupaten agam. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(10), 934–940.
- Fatihani, N., Iswandi, I., Humaeroh, I., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Agama, I., & Al-Zaytun Indonesia, I. (2024). *Penggunaan Ice Breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Tematik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah*. 8(2), 1055–1067. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7242>
- Fakhrurrazi, O. : (2018). *Hakikat Pembelajaran Yang Efektif*. In *Jurnal At-Ta'fikir:Vol. XI* (Issue 1). <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Hengki Primayana Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, K. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta> <https://doi.org/10.37329/cetta.v5i1.1542>
- Kenmandola, D. (2022). *Kualitas Pendidikan Di Indonesia Pendidikan Fisika*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/vwbeu>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Pristiwanti, Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). *Pengertian Pendidikan* (Vol. 4). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Prayuda, I. C., Agung, P., Mashari, A., Tohir, A., Evaluasi, J., Pembelajaran, D., & Candra Prayuda, I. (n.d.). Pengaruh Teknik Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(1), 2022–2023. <https://jepjournal.stkipalib.ac.id/index.php/hepi> <https://doi.org/10.52647/jep.v4i1.40>
- Pujiarti Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, T., & Yapis Dompou, S. (n.d.). Pengaruh Penggunaan Teknik Ice Breaking terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. In *Ainara Journal* (Vol. 3, Issue 1). <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>
- Sardiman. 2006. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo